

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia dan universal. Salah satu fungsi bahasa adalah untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuan yang ingin dicapai kepada orang lain. Oleh karena itu, tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dalam suatu kelompok masyarakat. Bahasa pun berkembang seiring dengan peradaban manusia.

Di Indonesia terdapat beberapa bahasa asing yang dipelajari di sekolah maupun di perguruan tinggi. Ini dimaksudkan untuk mengikuti perkembangan global. Bahasa Jerman adalah salah satu bahasa asing yang dipelajari di Indonesia. Dalam belajar bahasa khususnya bahasa Jerman, ada empat keterampilan yang harus dimiliki. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak (*Hörfertigkeit*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Selain menguasai empat keterampilan tersebut, peserta didik dituntut untuk memahami tata bahasa Jerman (*Grammatik*). Dalam pembelajaran baik siswa maupun guru membutuhkan buku sumber (buku ajar) untuk mempelajari suatu bahasan.

Pada bulan September 2009, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), mengganti buku ajar *Themen neu* menjadi *Studio d A1*. Buku ini merupakan salah satu rangkaian dari buku *Studio d A1*, *Studio d A2*, dan

Studio d B1. Menurut penulis, buku *Studio d A1* lebih lengkap dalam memaparkan suatu tema. Selain itu, secara visual *Studio d A1* lebih menarik sehingga pembaca tergugah untuk membaca. Perbedaan antara buku *Themen neu* dengan *Studio d A1* adalah pada buku *Studio d A1* pembahasan materi disetiap tema lebih banyak latihan sehingga memudahkan pelajar memahami materi. Sedangkan dalam buku *Themen neu* latihan tentang materi disetiap tema tidak terlalu banyak. Buku ajar merupakan salah satu penunjang dalam mempelajari bahasa, tak terkecuali pembelajaran tata bahasa. Buku ajar dalam hal ini buku *Studio d A1* akan membantu pelajar dalam mempelajari serta memahami pembelajaran. Buku ajar biasanya dilengkapi pembahasan materi dan latihannya.

Pemahaman tata bahasa bukanlah tujuan dari mempelajari bahasa asing, tetapi pembelajaran tata bahasa penting dimiliki oleh pelajar. Pembelajaran tata bahasa sangat beragam diberikan oleh guru atau dosen. Pelajar dapat mengetahui segala sesuatu tentang tata bahasa Jerman meliputi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Jerman untuk menulis dengan benar. Dalam hal ini pembelajaran tata bahasa Jerman dapat diberikan melalui metode atau media pembelajaran sebagai penunjang. Ini dimaksudkan agar pelajar dapat mengerti materi yang diberikan, pembelajaran menjadi menarik serta tidak membosankan. Salah satu contoh pemberian pembelajaran tata bahasa Jerman yaitu menggunakan tabel, bentuk isian, atau grafik. Dengan variasi pembelajaran serta media yang beragam akan memotivasi pelajar atau murid dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya, ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menganalisis sebuah bahan ajar. Setelah dilakukan penelaahan, dipilih *Grammatik*, yaitu salah satu kriteria analisis buku bahan ajar mengenai tata bahasa pada buku teks yang dikemukakan oleh Hermann Funk (1991:22 dan tersedia di www.tu-dresden.de/sulifg/daf/docs/reader/reader_lwa.pdf). Kriteria analisis tersebut akan digunakan untuk menganalisis pembelajaran tata bahasa dalam buku *Studio d A1*.

Bertitik tolak dari latar belakang tersebut menarik untuk dilakukan suatu penelitian mengenai pembelajaran tata bahasa yang muncul dalam buku *Studio d A1*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tentang buku *Studio d A1*?
2. Apa perbedaan antara buku *Themen neu* dengan buku *Studio d A1*?
3. Apakah siswa tertarik untuk mempelajari tata bahasa pada buku *Studio d A1*?
4. Apakah siswa mengerti penjelasan tata bahasa dalam buku *Studio d A1*?
5. Materi tata bahasa apa saja yang terdapat dalam buku *Studio d A1*?
6. Berapa banyak materi tata bahasa yang terdapat dalam buku *Studio d A1*?
7. Bagaimana jenis latihan tata bahasa yang terdapat dalam buku *Studio d A1*?
8. Apakah siswa mengerti dengan penjelasan tata bahasa yang berada dalam buku *Studio d A1*?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam hal ini dimaksudkan untuk menjadikan masalah yang akan dibahas menjadi terpusat dan lebih mendalamnya pembahasan penelitian yang akan dilakukan. Adapun pembatasan dalam penelitian ini yaitu menganalisis pembelajaran tata bahasa yang terdapat pada buku ajar *Studio d A1*. Pembelajaran tata bahasa dipilih penulis dalam penelitian ini karena buku *Studio d A1* merupakan salah satu buku ajar di Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI. Selain itu penulis ingin mengetahui langkah pembelajaran tata bahasa yang berada dalam buku ajar *Studio d A1* dan mempelajarinya kembali.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Materi tata bahasa apa saja yang terdapat dalam buku *Studio d A1* ?
2. Bagaimana konsep pembelajaran tata bahasa dalam buku *Studio d A1*?
3. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran tata bahasa dalam buku *Studio d A1*?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui materi tata bahasa apa saja yang terdapat dalam buku *Studio d A1*.
2. Untuk mengetahui konsep pembelajaran tata bahasa yang terdapat dalam buku *Studio d A1*.

3. Untuk mengetahui langkah-langkah pembelajaran tata bahasa dalam buku *Studio d AI*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, adalah agar mahasiswa dapat mengetahui pembelajaran tata bahasa dalam buku *Studio d AI*. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UPI Bandung, antara lain dapat membeberikan acuan yang relevan bagi penelitian-penelitian sejenis.

